

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis ataupun lisan dari perilaku orang-orang yang diamati. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yang mencoba menjelaskan pengalaman subjektif dari berbagai tipe subjek yang telah ditemui dan peneliti bebas untuk menganalisis data yang diperoleh.<sup>33</sup>

Pertimbangan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi antara lain pertama, dengan fenomenologi memungkinkan untuk mengetahui dukungan sosial keluarga pada masa terapi ODHA. Kedua, dengan menggunakan metodologi kualitatif diharapkan dapat mengungkapkan secara utuh pola dukungan sosial keluarga terhadap masa terapi ODHA. Ketiga, pentingnya latar alami, guna mengungkap makna dukungan sosial keluarga pada masa terapi ODHA yang dilakukan oleh keluarga yang benar-benar dialaminya. Keempat, yakni untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dialami keluarga pada saat masa terapi pasien. Terakhir dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori.

---

<sup>33</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 35th Edn (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016). 3

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti mutlak diperlukan untuk memperoleh data sebanyak mungkin di lapangan dan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas.<sup>34</sup>

Peneliti sebagai instrumen kunci akan berusaha untuk memperoleh data kesiapan, pelaksanaan, kendala, serta strategi menghadapi hambatan yang ada di lapangan, supaya informasi yang dikumpulkan telah relevan dan terjamin keabsahannya

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di poli *Voluntary Counseling and Test* (VCT) RSD Kertosono. Alasan memilih tempat tersebut karena terdapat fenomena-fenomena terhadap dukungan sosial keluarga dengan artian banyak dari keluarga ODHA yang kurang memberikan dukungan dengan baik. Wawancara narasumber dilakukan pada saat kontrol di poli VCT. Untuk lokasi pendukung akan dilakukan di rumah ODHA.

## **D. Sumber Data**

Sumber data dibagi menjadi 3 yakni kata-kata dan tindakan (primer), sumber data tertulis (sekunder), dan dokumentasi.<sup>35</sup>

### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh dari wawancara dan observasi terhadap responden. Penelitian ini dilakukan secara terarah dengan maksud memperoleh suatu informasi yang diperlukan. Sumber data primer pada penelitian ini adalah keluarga dari ODHA yang berjumlah 4 orang danyang

---

<sup>34</sup>Ibid, 139

<sup>35</sup>Ibid, 157

masing-masing terlibat dalam masa rehabilitasi ODHA, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Keluarga yang bersama pasien
- b. Pasien yang telah terdiagnosis
- c. Pasien sudah melakukan pengobatan selama 2 bulan / lebih
- d. Usia pasien 40-60 tahun
- e. Pasien di poli VCT RSD Kertosono
- f. Bersedia diwawancarai

## 2. Data Sekunder

Merupakan data yang bersumber dari buku, majalah ilmiah, arsip, dokumen pribadi, serta dokumen resmi. Peneliti membaca literatur berupa buku, jurnal, artikel ilmiah yang berhubungan dengan obyek penelitian untuk memperoleh data sekunder. Data sekunder ini adalah data tambahan untuk melengkapi data primer yang berupa informasi. Data sekunder dalam penelitian juga diperoleh dari wawancara petugas poli VCT RSD Kertosono.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang berasal dari dokumen atau foto yang akan menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering dianalisis secara induktif. Peneliti akan mengambil foto ketika melakukan kegiatan wawancara pada narasumber. Dokumentasi dapat berupa arsip buku kunjungan pasien, lampiran hasil wawancara, foto dengan informan, dan catatan pada saat ada di lapangan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengumpulkan data berdasarkan pengamatan situasi yang alamiah tanpa dipengaruhi atau dimanipulasi. Teknik pengumpulan data dibagi menjadi 3 yakni :

### 1. Wawancara

Yaitu sebuah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) yang bertanya dan terwawancara (*interviewee*) yang menjawab pertanyaan dengan tujuan untuk menyajikan konstruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai peristiwa, pribadi, perasaan, aktivitas, organisasi, motivasi, tanggapan atau persepsi, tingkat dan bentuk keterlibatan untuk merekonstruksikan beragam hal. Peneliti melakukan penelitian, kemudian menafsirkan serta mencatat apa yang perlu dicatat dalam penggalian data. Adapun hal lain wawancara secara umum yang akan dinyatakan oleh peneliti pada subjek sebagai berikut :

#### a. Dukungan Sosial Keluarga

1. Dukungan informatif (bagaimana keluarga dalam menyampaikan informasi, mengungkapkan empati, kepedulian dan perhatian terhadap penderita)
2. Dukungan penilaian (bagaimana keluarga dalam memberi bimbingan dan support dalam pemecahan masalah yang dihadapi penderita)
3. Dukungan instrumental (bagaimana keluarga dalam menyediakan sesuatu yang dibutuhkan untuk meningkatkan status kesehatan penderita)

4. Dukungan emosional (bagaimana keluarga dalam membantu menghadapi berbagai tekanan dalam hidup penderita)

b. Dampak Dukungan Sosial

1. Tahap perkembangan (bagaimana dampak dukungan sosial keluarga terhadap tingkat kesehatan pasien)
2. Pendidikan atau tingkat pengetahuan (apakah dukungan sosial keluarga berdampak pada pola pikir pasien guna menjalani terapi)
3. Tingkat emosi (apakah dukungan sosial keluarga berdampak pada penyesuaian diri pasien)
4. Tingkat Spiritual (bagaimana dampak dukungan sosial keluarga terhadap spiritual pasien)
5. Tingkat Sosioekonomi (bagaimana dampak dukungan sosial terhadap ekonomi pasien)

2. Observasi

Sumber informasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung tentang objek penelitian, keadaan keluarga dan keadaan ODHA. Selain itu teknik ini juga digunakan untuk menggali data lebih luas dari sumber data yang berupa perilaku, peristiwa, lokasi, dan benda maupun rekaman gambar. Pada metode observasi penelitian ini untuk menunjang data hasil dari wawancara. Adapun hal yang menjadi pedoman observasi yaitu :

- a. Lokasi Poli VCT RSD Kertosono dan rumah ODHA
- b. Kegiatan subjek saat merawat ODHA
- c. Kondisi dan suasana lingkungan subjek
- d. Mimik dan ekspresi wajah

### 3. Dokumentasi

Sumber data berupa dokumen atau foto yang diperoleh saat melakukan wawancara maupun observasi yang digunakan untuk menafsirkan menguji, bahkan untuk meramalkan dan berguna sebagai bukti suatu pengujian. Dokumen digunakan sebagai sumber data karena dokumen merupakan sumber data yang stabil, bersifat alamiah, kaya, mendorong dan sebagai bukti pengujian sehingga dapat digunakan untuk memperluas kajian yang diteliti<sup>36</sup>

### **F. Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data diperlukan untuk mereformulasikan agar benar-benar sesuai dengan paradigma yang ada. Diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu untuk menetapkan keabsahan data.

Kriteria yang digunakan yaitu :

#### 1. Ketekunan Pengamatan

Keajekan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat. Dengan maksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci, berkesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol.

#### 2. Triangulasi Sumber

---

<sup>36</sup>Ibid, 326

Yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan : membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>37</sup>

#### **G. Teknik Analisis data**

Yang dilakukan pada penelitian ini dalam proses analisis data menggunakan tiga langkah yakni:

##### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data diartikan sebagai merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting, memilih hal-hal yang pokok, mencari tema dan polanya.

##### 2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori. Selain itu juga disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dengan mendisplaykan data sehingga akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

##### 3. Penarikan kesimpulan (*Concluding Drawing Verivication*)

---

<sup>37</sup>Ibid, 329-331

Kesimpulan data akan menjawab rumusan masalah sejak awal dan kesimpulan yang berupa deskripsi atau gambaran mengenai objek yang diteliti dan jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat maka kesimpulan awal dapat berubah.<sup>38</sup>

## **H. Tahap-tahap penelitian**

### **1. Tahap Pra lapangan**

Yakni proses yang dilakukan sebelum melakukan penelitian untuk mengetahui apakah ada kesesuaian dengan kenyataan yang ada di lapangan. Hal yang biasa dilakukan adalah menyusun rancangan penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian, memilih lapangan penelitian, memilih informan, menjajaki dan menilai lapangan, mengurus perizinan.

### **2. Tahap pekerjaan lapangan**

Yakni proses ketika penelitian berlangsung. Hal yang dilakukan adalah seperti pengenalan hubungan peneliti di lapangan, mencatat data, analisis di lapangan.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Metode Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010). 206

<sup>39</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 35th Edn (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016). 127